

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era sekarang ini, dunia pendidikan telah berkembang dengan pesat. Hal itu jelas terlihat dengan adanya kurikulum muatan lokal bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional dan sangat berpengaruh dalam dunia Internasional menjadi penting.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, ada empat skill atau keterampilan berbahasa yang diajarkan dan dipelajari, yaitu: mendengarkan (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*).<sup>1</sup>

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas melalui kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, kebahagiaan dan keselamatan hidup tidak akan ada kecuali dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadillah ayat 11:

---

<sup>1</sup> Doddy Rusmono. *Bahasa Inggris*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009). h.1.

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Berdasarkan uraian di atas, ilmu pengetahuan dapat mengangkat derajat hidup manusia. Semua orang punya keinginan agar pekerjaan yang ia lakukan bisa mendatangkan kepuasan. Karena itu, ia biasanya berusaha selalu optimal, termasuk guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran bahasa Inggris guru harus mampu menguasai materi pelajaran yang ia berikan.

Berdasarkan pengalaman penulis di kelas IV B pada semester I di pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada keterampilan berbicara sangat rendah. Siswa belum terampil mengucapkan atau berbicara dalam bahasa Inggris, juga dalam pengucapan kosa kata dalam bahasa Inggris. Untuk itu, perlu dicari terobosan oleh guru agar kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa meningkat. Salah satu caranya adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Mutu pembelajaran juga bergantung pada pemilihan metode atau strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu perlu dikembangkan profesionalitas guru agar metode dalam proses pembelajaran menjadi kaya akan inovasi dan variasi.

Beberapa kelemahan pembelajaran bahasa Inggris disekolah khususnya dalam keterampilan berbicara, mungkin juga disebabkan kurang bervariasinya strategi yang digunakan guru atau bahkan guru belum menemukan metode yang

tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru lebih banyak mendominasi kelas sementara siswa sebagai peserta didik mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris. Keadaan ini mengakibatkan rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris.

Dari masalah tersebut di atas, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat agar siswa mendapat kemudahan dan merasa senang dalam belajar berbicara bahasa Inggris. Rasa senang dalam belajar adalah salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Di antara cara yang cukup efektif adalah melalui penggunaan metode *Total Physical Response (TPR)*. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk membuktikan bahwa penggunaan metode *TPR* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Belum ditemukannya metode yang tepat dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris.
2. Kurangnya interaksi guru dan siswa.
3. Rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *Total Physical Response (TPR)* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan diterapkannya metode *Total Physical Response (TPR)*

### D. Hipotesis Tindakan

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah metode *Total Physical Response (TPR)*, yaitu suatu pembelajaran bahasa yang disusun berdasarkan koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*), serta berusaha mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor).<sup>2</sup>

Siswa dalam *TPR* mempunyai peranan utama sebagai pendengar dan pelaku. Dengan metode pembelajaran ini, diharapkan kemampuan berbicara dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris semakin meningkat.

---

<sup>2</sup> Richards, Jack C, *Approaches Methods language Teaching*,(2001) [http:// www. Amazon.com](http://www.Amazon.com) .diakses pada 10 Januari 2011

### **E. Tujuan PTK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris
2. Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris

### **F. Manfaat PTK**

1. Bagi sekolah

Dapat memperbaiki kualitas sekolah

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berbicara

3. Bagi Guru

Ditemukannya metode yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

### **G. Materi yang diajarkan dalam PTK ini adalah:**

Materi yang diajarkan dalam PTK ini adalah *Body and Face*, dengan Kompetensi

Dasar yang ingin dicapai yakni :

1. Bercakap-cakap untuk menyertai tindakan secara berterima yang melibatkan tindakan tutur: memberi contoh melakukan sesuatu dan memberi aba-aba